

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Jenis mulsa organik berpengaruh sangat nyata terhadap panjang tanaman umur 45 HST, jumlah polong, berat polong pertanaman dan produksi per ton. Hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan M<sub>1</sub> (mulsa jerami padi).
2. Pupuk organik cair ampas tebu berpengaruh sangat nyata pada panjang tanaman umur 45 HST, jumlah polong per tanaman sampel, berat polong per tanaman sampel, berat polong per plot dan produksi per ton. Berpengaruh nyata pada panjang tanaman umur 15 dan 30 HST. Hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan P<sub>3</sub> (75%).
3. Interaksi antara berbagai jenis mulsa dan pupuk organik cair ampas tebu berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman umur 45 HST dan jumlah polong per tanaman sampel. Kombinasi terbaik diperoleh pada perlakuan M<sub>1</sub>P<sub>3</sub> (mulsa jerami dan pupuk organik cair ampas tebu 75%).

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian ini untuk mendapatkan pertumbuhan kacang panjang terbaik disarankan menggunakan mulsa jerami dengan pupuk organik cair ampas tebu dengan konsentrasi 75%.